

**BUDAYA KERJA YANG DITERAPKAN DALAM
PENDIDIKAN BAGI WANITA PADA TAKASU
WOMEN'S JUNIOR COLLEGE**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
Salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh

ZOLA HAFILANY

NIM : 97111139

NIRM : 973123200650070



JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA
2001

Skripsi Sarjana yang berjudul:

Budaya Kerja Yang Diterapkan Dalam

Pendidikan Bagi Wanita Pada

Takasu Women's Junior College

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah ini bimbingan Ibu SR. Ekayani Tobing. Mhurn, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 10 Agustus 2001.

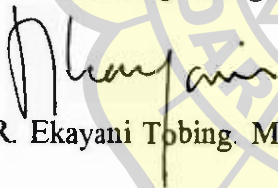
Zola Hafilany

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**Budaya Kerja Yang Diterapkan Dalam
Pendidikan Bagi Wanita Pada
Takasu Women's Junior College**

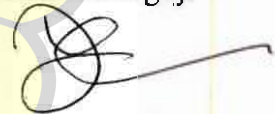
Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 15 bulan Agustus tahun 2001
dihadapi Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Jepang

Pembimbing / Penguji



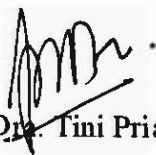
(DR. Ekayani Tobing. MHum)

Ketua Panitia / Penguji



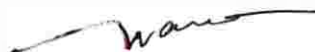
(Dra. Yuliasah Ibrahim)

Pembaca / Penguji



(Dra. Tini Priantini)

Sekretaria Panitia / Penguji



(Nani Dewisuningsih, SS)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Jepang



(Dra. Yuliasah Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra



Dra. Inny Haryono, M.A.)



Skripsi ini dipersembahkan untuk
Papa dan Mama yang tercinta
yang telah memberikan kasih sayang,
do'a , dukungan yang sangat berarti

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Tujuan pembuatan skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan studi jenjang strata satu (S-1) pada Fakultas Sastra. Dalam memenuhi persyaratan tersebut penulis membuat skripsi dengan judul “Budaya Kerja Pendidikan Bagi Wanita Pekerja Yang Diterapkan pada Takasu Women’s College”.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak lepas dari kesulitan dan hambatan, namun berkat kesungguhan hati dan kerja keras disertai dorongan doa dan bantuan semua pihak maka segala kesulitan dan hambatan tersebut diatasi dengan sebaik-baiknya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu DR. Ekayani Tobing, M.Hum, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan dan kritikan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku dosen pembaca yang telah banyak memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Yuliasah Ibrahim, selaku Ketua Sidang Skripsi dan Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah memberikan banyak bantuan bagi penulis.
4. Ibu Nani Dewisuningsih, S.S., selaku Panitera Sidang yang telah banyak memberikan masukan yang sangat berharga.
5. Ibu Dra. Inny C. Haryono, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah memberikan banyak bantuan bagi penulis.
6. Seluruh Staf Penajar Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang ilmu pengetahuan yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Staf Sekretariat dan Staf Perpustakaan Universitas Darma Persada yang telah banyak membantu penulis.
8. Papa dan Mama yang tercinta, yang telah banyak memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materil dan selalu memberikan kasih sayang yang sangat berarti.
9. Untuk Kakak-kakak saya yang tercinta Uni Novi, Uda Oyong, Uda Teni yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan dan untuk Rifqy & Salsa kecil yang lucu.
10. Yang tersayang Freedian yang selalu menemani sampai pembuatan skripsi ini dan keluarga yang telah memberikan dukungan.
11. Mas Ferry yang telah membantu memberikan dukungan dan bimbingan.

12. Semua teman-teman di Universitas Darma Persada :Erna,Tari, Ayu, Lia, Amel, Dela, Dian, Ida, Devi, Dini dan Niken yang telah banyak membantu dan memberikan masukan yang sangat berarti.
13. Teman-teman kos yang selalu memberikan dukungan: Vina dan Rina.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang juga banyak memberikan bantuan dan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam pembuatan skripsi ini. oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran serta kritik yang membangun.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membaca dan membutuhkannya.

Jakarta, Agustus 2001

Penulis,

Zola Hafilany

97111139

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
BAB I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Pokok Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Masaiah.....	5
1.5 Metode Penulisan.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II Sistem Pendidikan di Takasu International College	7
2.1 Takasu International College Sebagai Sebuah Intstitusi Pendidikan.....	7
2.2 Sistem Organisasi di Takasu International College.....	13
2.3 Pendidikan di Takasu Women's Junior College bagi calon wanita pekerja.....	29
2.4 Bimbingan melakukan wawancara pekerjaan.....	42
2.5 Takasu sebagai tempat pemandu pencari kerja	43
BAB III Budaya Tradisional Dalam Kehidupan Wanita Di Jepang.....	45
3.1. Perbedaan Takasu Women's Junior College dengan Universitas lain.....	45

3.2.	Ujian Penentuan Peringkat dan Penempatan Kerja.....	46
3.3.	Hasil Belajar di Takasu Women's Junior College.....	47
3.4.	Wanita Sebagai Tenaga Kerja Profesional.....	53
3.5.	Manfaat Pendidikan di Takasu Bagi Kehidupan wanita Pekerja di Jepang.....	55
3.6.	Pengaruh Tradisional Bagi Wanita Pakerjan di Jepang.....	57
BAB IV	Penutup.....	60
	Kesimpulan.....	60
	Glosari.....	62
	Lampiran I.....	64
	Lampiran II.....	65
	Daftar Pustaka.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dan kebudayaan adalah dua hal yang saling mendukung kemajuan suatu bangsa. Dengan pendidikan tinggi dan merata, maka suatu bangsa bisa dipastikan akan menjadi bangsa yang maju, dikarenakan masyarakatnya mempunyai tingkat intelektualitas yang tinggi di dalam menyerap segala macam ilmu pengetahuan. Begitu pula halnya dengan kebudayaan, yang ditempatkan sebagai pedoman bagi masyarakat suatu bangsa untuk selalu bertindak serta berperilaku yang baik di dalam menentukan arah dan tujuan bangsanya.

Seperti telah kita ketahui bahwa Jepang merupakan salah satu negara industri terkemuka di dunia, dengan tingkat pendidikan masyarakat yang tinggi dan merata. Begitu pula yang terlihat dengan kebudayaannya, masyarakat di Jepang sangat berpegang teguh dengan akar nilai budaya bangsanya. Sehingga walaupun Jepang merupakan salah satu negara industri terkemuka di dunia, namun dalam pelaksanaan sebagai pelaku ekonomi mereka tetap berpegang kepada struktur kemasyarakatan bangsa Jepang.

Namun struktur kemasyarakatan di Jepang inilah yang berpengaruh di dalam setiap sisi kehidupan masyarakat Jepang. Salah satu sisi kehidupan itu

adalah kesempatan dan hak memperoleh pendidikan. Struktur masyarakat Jepang yang berpegang kepada sistem bahwa kaum laki-laki lebih tinggi haknya dari kaum wanita, mempengaruhi tingkat pendidikan yang dapat diperoleh bagi kaum wanita di Jepang. Masalah seperti itu sudah jarang sekali ditemukan pada masyarakat Jepang sekarang ini. Namun masih ada sebagian wanita Jepang mengalami diskriminasi dalam berbagai bidang kehidupan. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan fungsi antara pria dan wanita di Jepang. Perbedaan fungsi ini mengacu kepada suatu paham atau ideologi kuno Jepang bagi kaum wanitanya yaitu jadilah "*istri yang baik -ibu yang bijaksana*". Yang jika diterjemahkan memiliki makna bahwa kaum wanita di Jepang diharuskan melayani suami dengan baik dan mendidik anak-anak mereka secara bijaksana serta menyediakan dan menyiapkan rumah yang nyaman bagi suaminya dan memberikan rasa aman bagi anak-anaknya. Sehingga akibat yang ditimbulkan adalah keengganan sebagian kaum wanita di Jepang itu tadi untuk meluangkan waktunya didalam mengoptimalkan kemampuan mereka termasuk kemauan untuk dapat memperoleh pendidikan yang lebih tinggi dari apa yang telah mereka miliki sekarang.

Tentu keadaan seperti ini sangat tidak menguntungkan, baik bagi bangsa Jepang pada umumnya maupun bagi kaum wanita Jepang khususnya. Sehingga akhirnya diperlukan suatu langkah nyata guna memecahkan keadaan tersebut.

¹ McVeigh, Brian J., *Life in a Japanese women's college: learning to be ladylike* (London: Routledge: 1997), p.60.

Salah satunya adalah dimunculkannya semacam paham atau paradigma baru menyangkut masalah pendidikan bagi kaum wanita Jepang, bahwasannya (1) pendidikan bagi wanita Jepang juga mencakup pembentukan wanita berdasarkan kodrat kewanitaannya; dan (2) pendidikan secara praktis ditujukan agar wanita mampu menjadi seorang wanita pekerja.

Hal ini menjadikan dunia pendidikan di Jepang menganal suatu inisiatif untuk mengembangkan pendidikan khusus bagi kaum wanita yang seiring adanya perkembangan paham baru yang timbul di masyarakat Jepang. Suatu langkah yang diambil oleh pemerintah Jepang dalam meningkatkan tingkat jenjang pendidikan wanita Jepang adalah dengan didirikannya sebuah sekolah khusus bagi kaum wanita bernama "*Takasu International College*". Sekolah ini terletak di daerah pinggiran sebuah kota besar di Jepang dan mempunyai beberapa macam kampus dan sekolah yaitu : sekolah tingkat atas, akademi yang setara dengan D3 di Indonesia, akademi kejuruan dan universitas. Kampusnya dibangun dengan arsitektur Jepang yang sangat indah dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memadai bagi seluruh mahasiswinya. Lokasi bangunan gedung kampusnya juga memperhatikan etika lingkungan sehingga sangat nyaman. Jika kita bisa meminjam istilah dari para siswinya bahwa kampus mereka bagaikan sebuah "kebun raya".

Dari bermacam-macam kampus yang ada di Takasu International College ini ada sebuah sekolah yang siswanya khusus diperuntukan hanya bagi

kaum wanita yaitu *"Takasu Women's Junior College"* Takasu Women's Junior College ini dibangun dengan suatu moto atau tujuan yaitu (1) membentuk para siswinya menjadi wanita Jepang seutuhnya, (2) membentuk para siswinya untuk menjadi wanita pekerja yang cakap yang mampu menjadi pekerja dengan taraf internasional. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diberlakukan peraturan yang sangat disiplin. Dimulai dengan pakaian yang harus seragam diantara para siswinya, tidak berdandan yang berlebihan, tidak mengenakan alas kaki pada saat masuk ruang kelas – ini sesuai dengan adat istiadat Jepang –, adanya aturan dilarang merokok. Kalau tadi adalah semacam aturan umum yang bisa kita temui di setiap sekolah, di Takasu Women's Junior College ini juga dilakukan semacam acara-acara rutin sehari-hari yang dilakukan bersama-sama antar para siswi dengan tujuan untuk menjadi "orang Jepang" dan menjadi wanita yang feminin. Takasu Women's Junior College juga mengadakan acara-acara seremonial, baik itu acara seremonial ritual, acara seremonial kultural juga ada acara seremonial untuk menjadi pekerja yang bertaraf internasional serta acara seremonial keolah ragaan yang tujuannya semua untuk menyelaraskan antara pendidikan dan kebudayaan bagi para siswinya (kaum wanita Jepang).

1.2 Pokok Masalah

Dari hal yang telah diungkapkan di atas maka akan muncul pertanyaan penelitian, yaitu "apakah metode atau cara pendidikan yang diterapkan di Takasu

Women's Junior College sudah cocok bagi kehidupan wanita Jepang pada masa kini dengan tidak meninggalkan budaya-budaya yang ada di dalam masyarakat Jepang ?”.

1.3 Tujuan Penulisan

Untuk mengkaji metoda pendidikan yang diselenggarakan Takasu Women's Junior College dapat menyentuh nilai-nilai budaya Jepang, sehingga membuat para siswinya sesuai dengan moto (1) menjadi wanita Jepang seutuhnya, (2) menjadi wanita pekerja dengan taraf internasional.

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Langkah-langkah yang ditempuh Takasu Women's Junior College di dalam menyelaraskan dunia pendidikan dan nilai-nilai budaya Jepang.

1.5 Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode penulisan dengan pendekatan kepustakaan yaitu dengan berupaya menganalisa data-data yang terdapat pada berbagai perpustakaan yang ada di Jakarta.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I Disini penulis akan membahas latar belakang masalah, pokok permasalahan, tujuan penulisan, ruang lingkup dan pembatasan masalah, metode penulisan serta sistematika penulisan.

Bab II Untuk Bab II ini penulis akan membahas sistem pendidikan di Takasu International College pada umumnya dan sistem pendidikan di Takasu Women's Junior College pada khususnya.

Bab III Pada bab ini akan diuraikan analisa mengenai upaya Takasu International College di dalam menyelaraskan pendidikan tinggi dan norma-norma budaya Jepang bagi kaum wanitanya serta dampak sosial yang ditimbulkan.

Bab IV Akan diuraikan kesimpulan dan saran terhadap semua materi yang telah dibahas.